



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 12 Juni 2016

Halaman: 2

ANTISIPASI KONVOI DAN CORAT-CORET
Pengumuman SMP, Siswa Diminta Berbusana Daerah

YOGYA (KR) - Pengumuman Ujian Nasional (UN) SMP/MTs dan Ujian Sekolah/Madrasah (US/M) SD/MI yang bertepatan dengan bulan suci Ramadan, disikapi secara bijaksana oleh sekolah maupun siswa. Karena untuk merayakan keberhasilan yang sudah diraih sekolah lebih memilih untuk mengadakan wisuda dan pentas seni. Tidak hanya itu untuk mengantisipasi adanya konvoi atau aksi corat-coret pasca pengumuman siswa diminta datang ke sekolah mengenakan busana daerah.

Seperti diungkapkan Kepala SMP Gotong Royong Amelita BR Tarigan, dari 10 siswa yang menjadi peserta UN semuanya dinyatakan lulus. Mengingat pengumuman hasil UN bersamaan dengan datangnya bulan suci Ramadan, sekolah memutuskan untuk diadakan bersamaan dengan wisuda putra siswa. "Saat datang ke sekolah, siswa mengenakan busana daerah atau jas, sehingga lebih tertib, karena siswa tidak melakukan aksi corat-coret," ungkapnya, Sabtu (11/6).

Sementara Kepala Sekolah SMPN 7 Yogya Drs Sugiharjo MPd mengatakan, seluruh siswa kelas IX SMPN 7 Yogyakarta berhasil lulus. Bahkan 17 siswa di antaranya memperoleh nilai 10 untuk mata pelajaran Matematika dan IPA. "Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 380. Dengan nilai rata-rata sebesar 79,42. Dari total 202 siswa kelas IX, sebanyak 17 mendapat nilai sempurna untuk mata pelajaran Matematika dan IPA. Sebanyak 16 siswa mendapat nilai 10 untuk pelajaran

Matematika dan satu siswa mendapat nilai 10 dalam pelajaran IPA," urai Sugiharjo di sela pelepasan siswa kelas IX, Sabtu (11/6). Untuk pengumuman kelulusan, SMPN 7 Yogyakarta mengadakan secara sederhana. Para siswa mengenakan baju daerah didampingi orang tua mereka.

Terpisah, pengumuman kelulusan di SMPN 14 Yogyakarta, sekaligus dengan pelepasan siswa. Dengan cara seperti itu diharapkan siswa tidak melampiaskan kegembiraan berlebihan. Siswa mengenakan busana Jawa, datang bersama orang tua demikian pula pulang. "Ada peningkatan peringkat, kalau semula kami berada di peringkat 14 dalam kelulusan di Kota Yogya, kini naik menjadi peringkat 12 dari 16 SMPN yang ada," kata Kepala SMPN 14 Yogyakarta Drs Marsono MM, seraya menambahkan, peraih nilai ter-



KR Bambang Nurcahyo

Sejumlah sekolah mewajibkan siswa yang lulus berbusana adat, salah satunya di SMPN 12 Kota Yogyakarta.

tinggi Putu Rani Wulandari dengan nilai 368,5.

Hal serupa juga dilakukan oleh SMPN 10 Yogyakarta. Pengumuman kelulusan sekaligus dengan pelepasan siswa. Menurut Kepala SMPN 10 Dra T Sugiyarti ada 170 siswa kelas IX lulus semua, dan salah satu siswa Derre Nur

Anggraeni dengan nilai 394,0 menempati peringkat 1 Kota Yogyakarta dan DIY. Di SMPN 10 siswa juga datang bersama orang tua dan berbusana Jawa. Busana adat juga dikenakan para siswa kelas IX SMP Negeri 12 Kota Yogyakarta saat pengumuman lulus serta wisuda. (Ria*-I/War)-m

Instansi

1. Din. Pendidikan
2.
3.
4.
5.

✓ Positif
✓ Biasa

jud
gapi
hui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005